

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang kegiatannya mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis untuk memecahkan suatu masalah. Sedangkan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada Bank Mandiri (Persero), Tbk Periode 2012-2020.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2012-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2012-2020 dalam bentuk laporan triwulan dan menghasilkan data DER, ROA dan ukuran perusahaan sehingga terdapat 35 sampel. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu *purposive* sampling. *Purposive* sampling merupakan Teknik menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Adapun

beberapa pertimbangan dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Mandiri (Persero), Tbk merupakan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2020 secara berturut-turut.
2. Laporan keuangan triwulan Bank Mandiri (Persero), Tbk disajikan secara lengkap. Penyajian laporan keuangan yang lengkap dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis penelitian ini.
3. Laporan keuangan dapat diakses oleh peneliti melalui website Bank Mandiri (Persero), Tbk.
4. Informasi terkait variable-variabel dalam penelitian ini terdapat pada laporan keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2012-2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu daftar return saham dan laporan keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2020. Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁴⁴. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini variable independent yaitu struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (LN). Sedangkan variable

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 213

dependen yaitu *return* saham. *Return* Saham disimbolkan dengan menggunakan skala rasio persentase. Untuk mengetahui besarnya *return* saham maka harus diketahui berapa harga suatu saham. Karena harga suatu saham dapat mengalami perubahan setiap waktunya, maka besarnya *return* saham tidak dapat diprediksi.

Dari keempat skala pengukuran tersebut, untuk mengukur pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham, maka peneliti menggunakan skala rasio.⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif, berupa laporan keuangan Bank Mandiri (Persero), Tbk pada tahun 2012-2020 dengan data per triwulan. Data tersebut diperoleh dari website resmi yaitu www.idx.co.id. Dari laporan keuangan tersebut, nantinya akan diperoleh data-data yang sesuai dengan variable penelitian ini. Selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan SPSS.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk meneliti pengaruh variable dependen dengan beberapa

⁴⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

variable independent⁴⁶. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada Bank Mandiri (Persero), Tbk periode 2012-2020.

Pada penelitian ini, Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa pengujian, antara lain sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, penelitian ini melakukan beberapa pengujian, diantaranya:⁴⁷

a. Uji normalitas residual

Uji normalitas residual adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.⁴⁸

b. Uji multikolineritas

Uji multikolineritas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel independent dalam suatu model regresi linier berganda.

⁴⁶ Made Suyana Utama, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Edisi Keenam*, (Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udanaya, 2012), hlm 10

⁴⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 105.

⁴⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, hlm 160.

Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variable bebas, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.⁴⁹

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho*, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi *spearman's rho* adalah:⁵⁰

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variable yang dihubungkan.
2. Sebaliknya, jika nilai sig. $> 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variable yang dihubungkan.

d. Uji auto korelasi

Uji auto korelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya.⁵¹ Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu uji *Durbin Watson* dan uji *Run Test*. Metode yang paling sering digunakan oleh peneliti adalah uji *Durbin Watson*, akan tetapi

⁴⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*....., hlm. 105-106.

⁵⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 144.

⁵¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*....., hlm. 110.

uji *Durbin Watson* memiliki kelemahan yakni jika nilai *Durbin Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara (4- dU) dan (4- dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi gejala autokorelasi atau tidak. Jika demikian, maka alternative yang baik untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji *Run Test*.

Dasar pengambilan keputusan uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b) Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.⁵²

2. Analisis regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁵³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Return Saham

a = Konstanta

bi = Koefisien Regresi

⁵² Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 87

⁵³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.....*, hlm. 149.

X1 = Struktur Modal

X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan

ϵ = Standar *error*/ residual

3. Uji kelayakan model

a. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable-variabel terikat. Nilai *adjusted R square* (*adjusted R²*) adalah diantara 0 sampai dengan 1.⁵⁴ Nilai *adjusted R square* digunakan untuk menguji koefisien determinasi pada aplikasi SPSS. Secara sistematis apabila nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted R square* = 1 sedangkan apabila $R^2 = 0$, maka *adjusted R square* = $(1 - k)/(n - k)$. jika $k > 1$, maka *adjusted R square* akan bernilai negative.

b. Uji statistik (uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama variable independent dalam mempengaruhi variable dependen. Pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Pada taraf signifikansi 5%, H0 diterima dan H1 ditolak

⁵⁴ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi 4*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 257.

apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang artinya variable penjelas secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variable yang dijelaskan secara signifikansi.

- 2) Pada taraf signifikansi 5%, H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya variable penjelas secara serentak dan bersama-sama mempengaruhi variable yang dijelaskan secara signifikansi.

c. Uji hipotesis (uji T)

Uji-t dilakukan untuk menguji nilai signifikansi pengaruh variabel independent secara individual terhadap variable dependen dengan menganggap variable independent lainnya adalah konstan.

Dari hasil uji t, kesimpulan yang mungkin didapat adalah:⁵⁶

- 1) Jika $\text{sig } t \text{ statistic} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $\text{sig } t \text{ statistic} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hlm. 250.